



Pelatihan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Bina Utama, Lampung Selatan

Juni Hartiwir^{1*}, Nila Sari Dewiz²

¹²ITBA Dian Cipta Cendikia

*Korespondensi Penulis: juni_marvel@yahoo.com

Abstrak

SMP Bina Utama merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Lampung Selatan. Menjadi suatu kebutuhan bagi praktisi pendidikan untuk melaksanakan pelatihan dalam rangka peningkatan keterampilan bahasa Inggris untuk para pelajar di sekolah tersebut khususnya kelas VIII. Ketertarikan tim pengabdian terhadap permasalahan tersebut memacu tim pengabdian untuk melaksanakan program Pelatihan Bahasa Inggris khususnya keterampilan menulis. Pelatihan ini bertujuan untuk memfasilitasi para pelajar untuk dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris khususnya dalam keterampilan menulis bahasa Inggris. Melalui pelatihan tersebut para pelajar diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menulis bahasa Inggris dengan lebih baik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan untuk para pelajar kelas VIII SMP Bina Utama, Lampung Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa. Pengamatan selama kegiatan berakhir pada satu kesimpulan bahwa kegiatan ini berjalan dengan tertib dan lancar.

Kata Kunci: keterampilan menulis, game, picture series

The Writing Skills Training for 8th Grade Students of SMP Bina Utama, South Lampung

Abstract

SMPN 1 Bina Utama is one of junior high school located in Bina Utama, Lampung Selatan. The importance of English in this 4.0 industry revolution era is a need for the educators to hold workshop in order to increase students' speaking skill for students of this school, especially grade VIII. Due to the service team's interest as educators and initiative to do the workshop. The program is aimed to facilitate the students of SMPN 1 Bina Utama in order to develop their English, especially English writing skill. By this workshop, the students are hoped to be able to increase their writing skill to be better. This activity was followed by 30 students. The observation done during the program reveals that the activity ran well and smoothly.

Keywords: writing skill, game, picture series

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai salah satu Bahasa internasional telah banyak digunakan diseluruh dunia. Melalui bahasa Inggris, manusia dapat berkomunikasi antar negara dengan lebih mudah. Bahasa Inggris di Indonesia merupakan bahasa asing yg

diajarkan secara formal mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat universitas. Dan pada kenyataannya bahwa pembelajaran Bahasa Inggris yang sudah dimulai sejak puluhan tahun yang lalu di Indonesia masih dianggap belum berhasil. Siswa masih menghadapi kesulitan baik

dalam lisan maupun tulisan bahasa Inggris. Permasalahan yang dihadapi adalah ketika menuangkan opini, ataupun gagasan. Sehingga skenario pembelajaran bahasa Inggris harus lebih serius dilaksanakan, sehingga tidak hanya membantu siswa dalam penguasaan aturan grammar, tapi juga dalam menggunakan bahasa Inggris aktif dengan baik lisan dan tulisan.

Observasi pada siswa-siswa di SMP Bina Utama oleh peneliti, ditemukan fakta bahwa siswa mengalami kendala dan kesulitan untuk menuangkan pendapat secara tulisan. Adapun selama pembelajaran bahasa Inggris, teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang memotivasi siswa, sehingga pembelajaran kurang bisa menstimulasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Cohen (1994:30) berpendapat bahwa cara terbaik dalam menilai kemampuan bahasa di kelas bisa dilakukan dengan beberapa pendekatan eklektik, dimana bermacam variasi digunakan. Lebih lanjut, Fachrurrazy (2002:9) menambahkan bahwa teknik adalah kegiatan spesifik yang dimanifestasikan dalam kelas yang selaras konsisten dengan metode. Berpijak pada fakta dan didukung oleh pendapat tersebut peneliti berusaha mengatasi masalah dengan menerapkan game dalam pembelajaran bahasa Inggris. Game diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan gagasan untuk mengkreasi dan menyusun kata ke dalam kalimat.

Definisi kata 'game' sendiri adalah sesuatu yang menyenangkan, dan penuh kegembiraan. Game sudah banyak digunakan berbagai kalangan, mulai dari usia balita hingga usia dewasa dalam pembelajaran. Ketika kita terlibat dalam game, kita merasa menikmati dan dapat berkompetisi sebagai pemenang, sehingga berhak memperoleh reward, skor ataupun poin. Hal ini membuat pemain tidak pernah merasa lelah. Uberman (1998) menyatakan bahwa game atau permainan menawarkan kepada siswa suasana yang penuh dengan kesenangan dan menyenangkan. Siswa mendapat kesempatan untuk berlatih menggunakan bahasa Inggris dengan cara

yang santai. Game berfungsi meningkatkan minat belajar. Trisnadewi dan Lestari (2018) menyimpulkan bahwa permainan bahasa membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris dan berpartisipasi pada setiap kegiatan yang dilakukan di kelas. Sehingga game dapat diberdayakan dalam proses pembelajaran untuk tujuan pembelajaran. Gibbs dalam Bakhsh (2016) mengklaim bahwa game merupakan sebuah aktifitas yang dilakukan dengan cara bekerjasama atau berkompetisi dalam membuat keputusan, mencari sesuatu, yang disusun dalam seperangkat aturan dan prosedur. Kebanyakan siswa menyukai game, hal ini dapat dimanfaatkan dalam konteks pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran Bahasa Inggris pada khususnya. Wright (1989:2) menambahkan bahwa game *Picture Series* adalah salah satu game yang bisa digunakan dalam pembelajaran kosa kata sebagai salah satu komponen bahasa. Namun demikian, penulis berkeyakinan bahwa game ini sangat mungkin diterapkan dalam pembelajaran skill bahasa dan komponen Bahasa lainnya.

Terdapat banyak metode dan strategi yang digunakan untuk meningkatkan skill bahasa siswa, dan salah satunya adalah game *Picture Series*. Game ini merupakan salah satu game yang bisa membantu siswa untuk aktif dalam menulis, yang sekaligus menyenangkan bagi siswa (Katie, www.tefllogue.com/in-the-classroom-games-hide-a-word.html). Berikut adalah prosedur pembelajaran yang telah disusun oleh Wright (1989:2):

1. Siswa diberikan gambar berseri dan meminta mereka mengomentari gambar yang ditampilkan. Dalam hal ini guru bisa memberikan pilihan jenis gambar berseri yang lebih menarik.
2. Guru membantu siswa mengumpulkan beberapa kata (20 kata) yang dapat dirangkai jadi satu cerita berdasarkan gambar berseri yang diberikan.

3. Guru mengambil salah satu gambar berseri dan memberikan contoh cara melakukan game gambar berseri ini.
4. Siswa menuliskan teks yang mereka buat diatas kertas, lalu membuang kata-kata yang ada didalam teks tersebut. Rumpang kosong yang mereka tinggalkan, diisi oleh siswa lain dengan kata-kata benda yang dipilih secara acak. Hasilnya nanti akan menarik, tergantung konteks kalimat yang dimaksud.

Seperti sekolah pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP Bina Utama, Lampung Selatan ditempuh dalam waktu selama tiga tahun, dimulai dari Kelas VIII sampai Kelas IX. Agar tercapainya tujuan pendidikan yakni menciptakan lulusan yang berkompetensi baik dan mampu bersaing di era ini para siswa/siswi dituntut untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik, mengingat bahasa Inggris merupakan salah satu alat komunikasi dunia yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang diatas, kami tim pengabdian masyarakat bermaksud untuk memberikan pelatihan keterampilan menulis Bahasa Inggris bagi para pelajar SMP Bina Utama, Lampung Selatan. Pelatihan ini ditujukan untuk mempermudah siswa/siswi dalam berkomunikasi berbahasa Inggris, khususnya secara tulisan.

Permasalahan Mitra

Hasil observasi menunjukkan bahwa ternyata masih diperlukan pelatihan keterampilan menulis bahasa Inggris kelas VIII. Hal ini dilakukan karena pelatihan seperti ini masih jarang dilakukan baik dari pihak internal maupun eksternal sekolah. Dengan demikian hal yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini adalah:

1. Keterampilan menulis Bahasa Inggris perlu ditingkatkan.
2. Dibutuhkan pelatihan ketrampilan menulis bahasa Inggris melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

SOLUSI PERMASALAHAN

Fakta ditemukan yaitu rendahnya kemampuan menulis bahasa Inggris siswa sehingga kami sebagai tim pengabdian memberikan pelatihan ketrampilan menulis bahasa Inggris kelas VIII SMP N 1 Bina Utama, Lampung Selatan. Workshop ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris.
2. Melatih para pelajar untuk menulis dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar. Bahasa Inggris yang saat ini telah mendunia dan digunakan oleh sebagian besar masyarakat baik dalam berkomunikasi dalam dunia bisnis maupun social kemasyarakatan, sehingga sangatlah mendesak untuk mengembangkan kemampuan menulis bahasa Inggris.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat tidak hanya bermaksud melatih keterampilan menulis Bahasa Inggris tetapi juga memperkenalkan teknik permainan Picture Series dalam pembelajaran bahasa Inggris. Materi yang disampaikan oleh tim PKM diadaptasikan dari beberapa sumber dan artikel yang sesuai dengan kebutuhan.

Berikut ini adalah prosedur Pelatihan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Kelas VIII SMPN 1 Bina Utama, Lampung Selatan:

1. Peserta menyimak penjelasan tentang materi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
2. Siswa/siswi diberikan handout agar lebih mudah didalam mempelajari materinya.
3. Siswa/siswi diminta untuk mendengarkan materi sampai selesai.
4. Siswa/siswi diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan narasumber atau tim pengabdian.

Target Luaran

Target luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah publikasi pada jurnal

pengabdian kepada masyarakat Khidmah dari STIT Tanggamus, Lampung.

METODE PELAKSANAAN

Realisasi Pemecahan Masalah

Pelatihan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Kelas VIII SMP Bina Utama, Lampung Selatan, sebagai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan di SMP Bina Utama Lampung Selatan pada hari Kamis 7 Maret 2024 pukul 08.00 - 11.00 WIB yang diikuti oleh 30 siswa. Tim pengabdian menyampaikan materi mengenai pentingnya keterampilan menulis dalam bahasa Inggris, mikro skill dalam keterampilan menulis Bahasa Inggris dan prosedur teknik permainan Picture Series. Adapun pembicara dalam kegiatan pelaksanaan pelatihan ini adalah tim pengabdian masyarakat dari program studi pendidikan bahasa Inggris ITBA Dian Cipta Cendikia, yakni:

- a. Juni Hartiwi, S.Pd., M.Pd.
- b. Nila Sari Dewi, S.Pd., M.Pd.

Persiapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka dan observasi untuk para peserta.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung dalam pelaksanaan pelatihan.
3. Melakukan uji coba adaptasi prosedur teknik yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan pada SMP Bina Utama, Lampung Selatan untuk mengikuti pelatihan.
6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 7 Maret 2024.

7. Tanggal 5 Maret 2024 melakukan pengecekan atas kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan selama kegiatan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dan pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2024, kegiatan pelatihan ini dimulai dari pukul 08.00 hingga 11.00 WIB dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Penyampaian materi
Para siswa/siswi SMP Bina Utama, Lampung Selatan dikumpulkan dalam satu ruang kelas. Materinya adalah tentang teknik permainan Picture Series dalam pembelajaran bahasa Inggris, lalu peserta menyimak materi yang disampaikan oleh narasumber atau tim pengabdian dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab diakhir session.
4. Penyampaian materi dilaksanakan di ruang kelas VIII SMPN 1 Bina Utama, Lampung Selatan.
5. Akhir kegiatan ditutup oleh Kepala Sekolah.

Khalayak Sasaran

Kegiatan ini diikuti oleh para pelajar kelas VIII SMP Bina Utama, Lampung Selatan.

Kepakaran Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen di jurusan program studi bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Program pelatihan ini sangat bermanfaat dalam peningkatan kemampuan menulis Bahasa Inggris kelas VIII SMP Bina Utama, Lampung Selatan. Hasil pelatihan adalah bahwa para pelajar dapat mengaplikasikannya kemampuan menulis dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Analisa Terhadap Hasil Yang Diperoleh

Dengan adanya pelatihan keterampilan menulis bahasa Inggris membangkitkan motivasi para siswa/siswi untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara tulisan dalam bahasa Inggris dengan baik dan tanpa ragu lagi.

Evaluasi Kegiatan

Selama kegiatan yang dimulai pukul 08.00 sampai pukul 11.00 WIB siswa/siswi sangat antusias sehingga acara pelatihan tersebut semua berjalan dengan lancar dan tanpa kendala apapun dalam pelaksanaan penyampaian materi maupun praktik pelatihan keterampilan menulis bahasa Inggris kelas VIII SMP Bina Utama, Lampung Selatan dengan teknik permainan Picture Series.

Luaran Yang Dicapai

Para peserta pelatihan menjadi mengerti tentang pentingnya penguasaan keterampilan menulis bahasa Inggris baik dalam hubungan bisnis maupun bersosialisasi. Sehingga nantinya keterampilan tersebut dapat dengan lebih baik digunakan untuk komunikasi. Pemateri juga berhasil menyampaikan dan membagi ilmunya kepada siswa/siswi dengan baik sehingga materi dapat dipahami dengan jelas oleh mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan dan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Inggris bagi siswa/siswi memang harus dilakukan oleh tenaga ahli yang berkompeten dibidangnya, meskipun pada akhirnya siswa/siswi juga dapat mengembangkan kemampuan tersebut

dengan mandiri berdasarkan motivasi dan kemauan yang tinggi untuk terus belajar dan berlatih menulis bahasa Inggris. Yang didukung dengan hadirnya berbagai media pembelajaran yang dapat diakses dimanapun untuk meningkatkan kemampuan dan potensi diri.

Saran

Tim pengabdian kepada masyarakat berharap agar materi yang disampaikan dapat memberi manfaat bagi para pelajar kelas VIII SMP Bina Utama, Lampung Selatan dan dapat diterapkan dengan baik dan penuh percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakakhsh, Sahar Ameer. (2016). *Using Game as a Tool in teaching Vocabulary to Young Learners. English Language Teaching*. Vol. 9, No. 7; 2016 published by Canadian of Science and Education. <http://dx.doi.org/10.5539/elt.v9n7p120>
- Cohen, A.D. (1994). *Assesing Languge Ability in the Classroom*. USA: Hainle & Hainle.
- Fachrurrazy. (2002). *Teaching English as Foreign Language*. Malang: The State University of Malang.
- Katie. *TEFL Classroom Games*. Change the Story. www.tefllogue.com/in-the-classroom-games-hide-a-word.html [Online: 25 Agustus 2014]
- Richards, J., & Rodgers, T. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching* (p. 204). New York: Cambridge University Press.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Tria, Ayu. (2014). *The Influence of using Change the Story Game toward Students' Vocabulary Mastery at the First Semester of the Eighth Class at*

SMPN 3 Tanjung Raja. Bandar Lampung: unpublished.

Trisnadewi, Komang dan Eka Ayu Purnama Lestari. (2018). *Pengaruh Language Game terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris*. Jurnal Bahasa dan Budaya Kulturstik. Vol 2 No. 1 Januari 2018, 66 – 78. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/id/index.php/kulturstik>

Uberman, A. (1998). *The Use of Games: For Vocabulary Presentation and Revision*. English Teaching Forum 36 (1): 20 <http://exchanges.state.gov/forum/vols/vol36/no1/p20.html> [Online: 25 Agustus 2014]

Wright, Andrew. (1989). *Picture for Language Learning*. New York: Cambridge University Press.